

**RANCANG BANGUN APLIKASI DIAGNOSA PENYAKIT
KULIT PADA KUCING DENGAN METODE CERTAINTY
FACTOR BERBASIS ANDROID**

SKRIPSI



Ridho
1711500081

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMALUHUR
PANGKAL PINANG
2021**

**RANCANG BANGUN APLIKASI DIAGNOSA PENYAKIT
KULIT PADA KUCING DENGAN METODE CERTAINTY
FACTOR BERBASIS ANDROID**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh :
Ridho
1711500081

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMALUHUR
PANGKAL PINANG**

2021

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1711500081

Nama : Ridho

Judul Skripsi : RANCANG BANGUN APLIKASI DIAGNOSA
PENYAKIT KULIT PADA KUCING DENGAN
METODE CERTAINTY FACTOR BERBASIS ANDROID .

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam Laporan Skripsi ini terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait hal tersebut.

Pangkalpinang, 23 Juli 2021



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

RANCANG BANGUN APLIKASI DIAGNOSA PENYAKIT KULIT PADA
KUCING DENGAN METODE CERTAINTY FACTOR BERBASIS ANDROID

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ridho
1711500081

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal, 16 Agustus 2021.

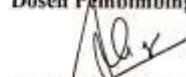
Susunan Dewan Pengaji

Anggota



Lukas Tommy, M.Kom
NIDN.0215099201

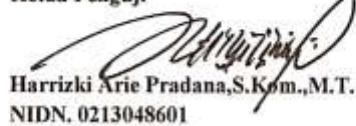
Dosen Pembimbing



Ade Septiyanti, S.Kom., M.T.
NIDN. 0216099002



Ketua Pengaji



Harrizki Arie Pradana, S.Kom., M.T.
NIDN. 0213048601

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal, 20 Agustus 2021

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Informatika Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kriitik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucaan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia
2. Ayah dan Mama tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur.
4. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, selaku Rektor ISB Atma Luhur.
5. Bapak Chandra Kirana, M.Kom selaku Kaprodi Teknik Informatika.
6. Ibu Ade Septryanti, S.Kom., M.T selaku dosen pembimbing.
7. Istriku tercinta yang selalu memberikan spirit untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
8. Kawan- kawan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Dokter Haswita Fitri Amalia selaku pemberi informasi tentang penyakit dan gejalanya.

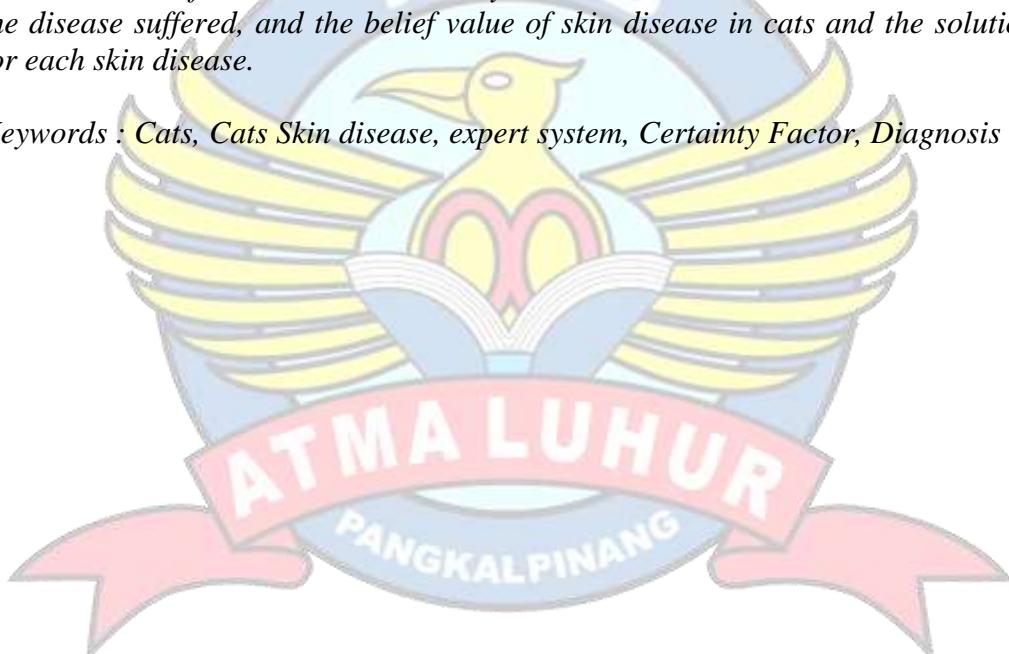
Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencerahkan hidayah serta taufikNya, Aamiin.

Pangkalpinang, 23 Juli 2021
Penulis

ABSTRACT

Pets are relatively easy to maintain, one of which is cat, to keep cat well cared for is not easy. If the cat's health condition is disturbed, it will have negative impact on the keeper, because get risk the keeper can contract the disease from the cat. Cat health is very important but the number of cat medical personnel is very limited. Medication errors can make the cat's condition worse. One of the most common diseases suffered by cats is skin disease. Public understanding of skin common in cats still low, so still many people who still rely on expert expertise manually and incur very expensive costs for 1 disease. Solution to these problems can be built through an expert system, expert system is reasoning system that can determine the type of disease like a doctor. The expert system used is the Certainty Factor method, namely the belief factor method. The Certainty Factor method works by finding the confidence value for the symptoms selected by the user and the confidence value entered by the user. The results showed the name of the disease suffered, and the belief value of skin disease in cats and the solution for each skin disease.

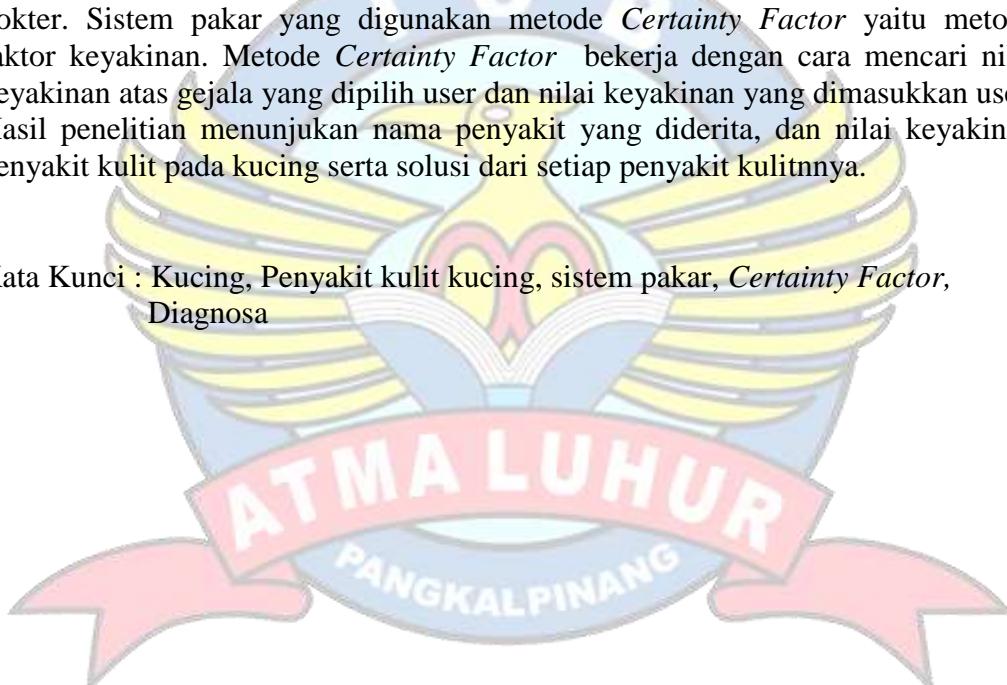
Keywords : Cats, Cats Skin disease, expert system, Certainty Factor, Diagnosis



ABSTRAK

Hewan peliharaan yang tergolong mudah pemeliharaanya salah satunya adalah kucing, untuk menjaga kucing tetap terawat dengan baik ternyata tidaklah mudah. Bila kondisi kesehatan kucing terganggu, maka akan berdampak negatif bagi pemelihara, karena memiliki resiko pemelihara dapat tertular penyakit dari kucing. Kesehatan kucing sangatlah penting tapi jumlah tenaga medis kucing sangat terbatas. Kesalahan pemberian obat dapat memperparah kondisi kucing. Penyakit yang sering diderita kucing salah satunya adalah penyakit kulit. Pemahaman masyarakat akan penyakit kulit pada kucing masih rendah, sehingga masih banyak masyarakat yang masih mengandalkan keahlian pakar secara manual dan mengeluarkan biaya yang sangat mahal untuk 1 penyakitnya. Solusi dari permasalahan tersebut dapat dibangun melalui sistem pakar, sistem pakar merupakan sistem penalaran yang dapat menentukan jenis penyakit seperti halnya dokter. Sistem pakar yang digunakan metode *Certainty Factor* yaitu metode faktor keyakinan. Metode *Certainty Factor* bekerja dengan cara mencari nilai keyakinan atas gejala yang dipilih user dan nilai keyakinan yang dimasukkan user. Hasil penelitian menunjukan nama penyakit yang diderita, dan nilai keyakinan penyakit kulit pada kucing serta solusi dari setiap penyakit kulitnya.

Kata Kunci : Kucing, Penyakit kulit kucing, sistem pakar, *Certainty Factor*, Diagnosa



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Pakar	7
2.1.1. Konsep Dasar Sistem Pakar	7
2.1.2. Keuntungan Sistem Pakar	7
2.1.3. Arsitektur Sistem Pakar.....	8
2.2. Metode Certainty Factor.....	9
2.3. Diagnosa.....	10
2.4. Kucing	11
2.4.1. Penyakit Kulit Pada Kucing	12
2.5. Android.....	17

2.5.1.	Arsitektur Android	18
2.6.	Perangkat Lunak (Software) Pendukung.....	19
2.6.1.	Android Studio	19
2.6.2.	Integrated Development Environment (IDE)	19
2.6.3.	Android SDK.....	20
2.6.4.	Android JDK	20
2.6.5.	Android Virtual Device (AVD).....	20
2.6.6.	Java.....	21
2.6.7.	Astah.....	21
2.7.	Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Model Penelitian	27
3.2.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.	Alat Bantu Pengembangan Sistem	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Sistem	30
4.2.	Analisis Masalah	31
4.2.1.	Identifikasi Aktor	31
4.2.2.	Analisis Kebutuhan Fungsional	31
4.2.3.	Analisis Sistem Berjalan	33
4.3.	Perancangan Sistem.....	34
4.3.1.	Identifikasi Sistem Usulan	34
4.3.2.	<i>Use Case</i> Diagram.....	34
4.3.3.	<i>Use Case</i> Deskripsi	35
4.3.4.	<i>Activity</i> diagram.....	38
4.3.5.	<i>Sequence</i> diagram.....	42
4.3.6.	<i>Class</i> Diagram	45
4.3.7.	Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)	46
4.4.	Nilai Certainty Factor Pakar.....	47
4.5.	Rancangan Layar	50
4.6.	Implementasi	59

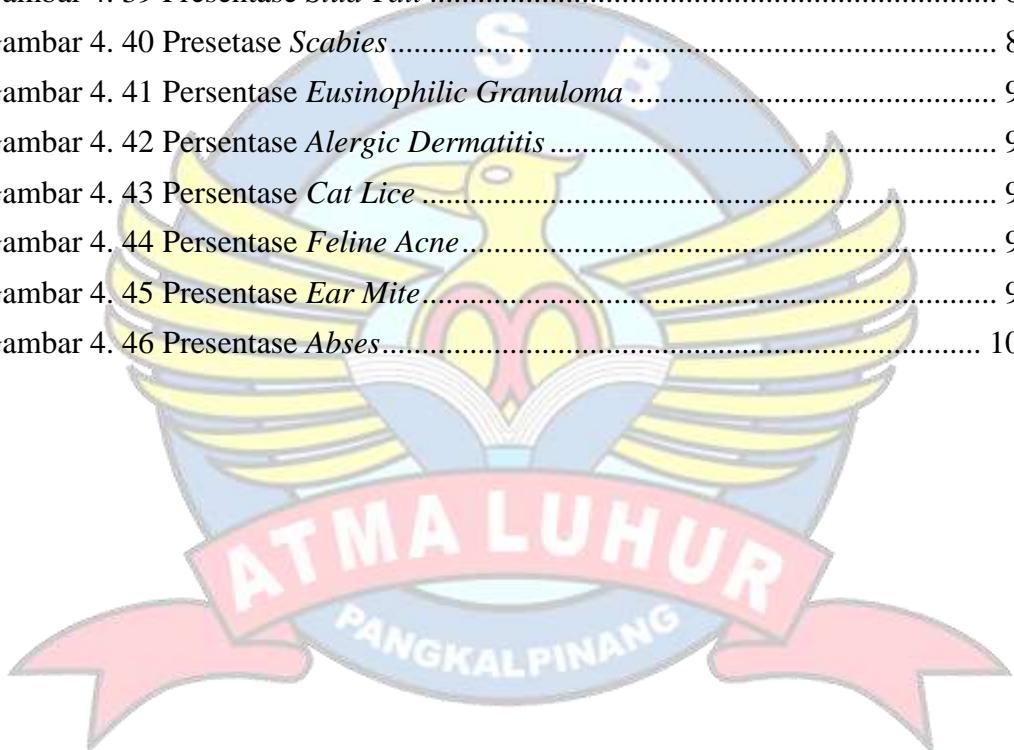
4.6.1.	Spesifikasi Perangkat Lunak dan Perangkat Keras	59
4.6.2.	Batasan Sistem	59
4.6.3.	Implementasi Algoritma <i>Certainty Factor</i>	60
4.6.4.	Implementasi Tampilan layar.....	62
4.7.	Pengujian	77
4.7.1.	Pengujian Validasi Kebutuhan	77
4.7.2.	Pengujian Validasi Nilai CF pada Aplikasi.....	83
4.8.	Analisis.....	102
4.8.1.	Analisis Pengujian Validasi Kebutuhan	102
4.8.2.	Analisis Pengujian CF pada Aplikasi.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan.....	103
5.2.	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Arsitektur Sistem Pakar	8
Gambar 2. 2 Aristekturn Android	18
Gambar 3. 1 Model <i>Prototype</i>	27
Gambar 4. 1 <i>Activity Diagram</i> Analisis Sistem Berjalan	33
Gambar 4. 2 <i>Use Case diagram</i>	34
Gambar 4. 3 <i>Activity Diagram</i> Diagnosa dan Hasil.....	38
Gambar 4. 4 <i>Activity Diagram</i> Daftar Solusi.....	39
Gambar 4. 5 <i>Activity Diagram</i> Lihat Solusi.....	40
Gambar 4. 6 <i>Activity Diagram</i> Lihat Informasi Penyakit	41
Gambar 4. 7 <i>Activity Diagram</i> Lihat Tentang Aplikasi	41
Gambar 4. 8 <i>Sequence Diagram</i> Diagnosa dan hasil.....	42
Gambar 4. 9 <i>Sequence Diagram</i> Daftar Solusi	43
Gambar 4. 10 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Solusi	43
Gambar 4. 11 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Informasi Penyakit	44
Gambar 4. 12 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Tentang Aplikasi	44
Gambar 4. 13 <i>Class Diagram</i>	45
Gambar 4. 14 <i>Flowchart</i> proses <i>Certainty Factor</i> secara keseluruhan.....	46
Gambar 4. 15 <i>Sitemap</i> Sistem	51
Gambar 4. 16 Halaman <i>Splash Screen</i>	51
Gambar 4. 17 Halaman Menu Utama	52
Gambar 4. 18 Halaman Diagnosa dan Hasil	53
Gambar 4. 19 Halaman Daftar Solusi	55
Gambar 4. 20 Halaman Solusi	56
Gambar 4. 21 Halaman Informasi Penyakit.....	57
Gambar 4. 22 Halaman tentang Aplikasi	58
Gambar 4. 23 Halaman <i>Splash Screen</i>	62
Gambar 4. 24 Halaman Menu Utama	63
Gambar 4. 25 Halaman Diagnosa dan Hasil	64
Gambar 4. 26 Halaman Daftar Solusi	65
Gambar 4. 27 <i>Ring Worm</i>	66
Gambar 4. 28 <i>Stud Tail</i>	67
Gambar 4. 29 <i>Scabies</i>	68

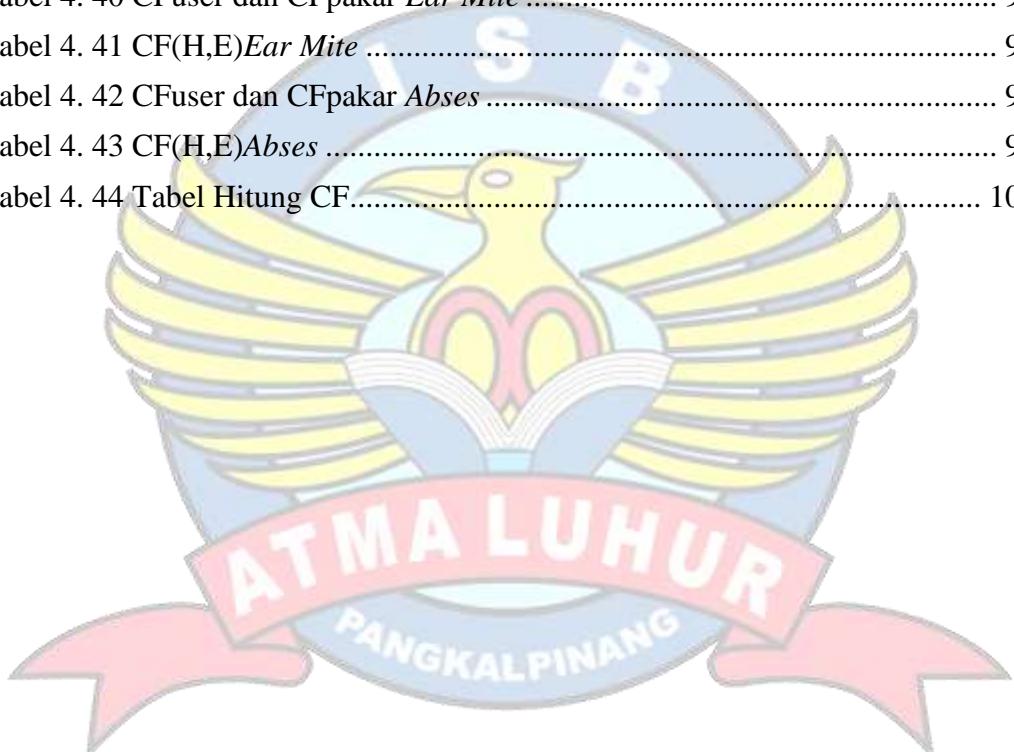
Gambar 4. 30 <i>Eosinophilic Granuloma</i>	69
Gambar 4. 31 <i>Alergic Dermatitis</i>	70
Gambar 4. 32 <i>Cat Lice</i>	71
Gambar 4. 33 <i>Feline Acne</i>	72
Gambar 4. 34 <i>Ear Mite</i>	73
Gambar 4. 35 <i>Abses</i>	74
Gambar 4. 36 Informasi Penyakit	75
Gambar 4. 37 Tentang Aplikasi	76
Gambar 4. 38 Presentase <i>RingWorm</i>	84
Gambar 4. 39 Presentase <i>Stud Tail</i>	86
Gambar 4. 40 Presetase <i>Scabies</i>	88
Gambar 4. 41 Persentase <i>Eusinophilic Granuloma</i>	90
Gambar 4. 42 Persentase <i>Alergic Dermatitis</i>	92
Gambar 4. 43 Persentase <i>Cat Lice</i>	94
Gambar 4. 44 Persentase <i>Feline Acne</i>	96
Gambar 4. 45 Presentase <i>Ear Mite</i>	98
Gambar 4. 46 Presentase <i>Abses</i>	100



DAFTAR TABEL

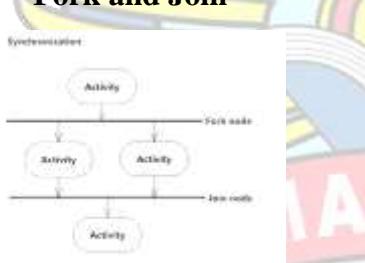
Tabel 2. 1 Tabel Penyakit, Gejala dan Solusi	14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Identifikasi Aktor	31
Tabel 4. 2 Kebutuhan Fungsional	31
Tabel 4. 3 <i>Use Case</i> Deskripsi : Diagnosa dan Hasil.....	35
Tabel 4. 4 <i>Use Case</i> Deskripsi : Daftar Solusi.....	36
Tabel 4. 5 <i>Use Case</i> Deskripsi : Lihat Solusi	36
Tabel 4. 6 <i>Use Case</i> Deskripsi : Lihat Informasi Penyakit	37
Tabel 4. 7 <i>Use Case</i> Deskripsi : Lihat Tentang Aplikasi	37
Tabel 4. 8 Tabel Penyakit	47
Tabel 4. 9 Gejala Penyakit	47
Tabel 4. 10 Tabel Gejala Penyakit dengan Kode Gejala	48
Tabel 4. 11 Tabel Gejala Penyakit dengan Kode Gejala dan nilai <i>CF PAKAR</i> ...	49
Tabel 4. 12 Penjelasan Halaman <i>Splash Screen</i>	52
Tabel 4. 13 Penjelasan Halaman Menu Utama	53
Tabel 4. 14 Penjelasan Halaman Diagnosa dan Hasil.....	54
Tabel 4. 15 Penjelasan Halaman daftar solusi	55
Tabel 4. 16 Penjelasan Halaman Solusi	56
Tabel 4. 17 Penjelasan Halaman Informasi Penyakit	58
Tabel 4. 18 Penjelasan Halaman tentang Aplikasi.....	58
Tabel 4. 19 Implementasi Algoritma	60
Tabel 4. 20 Uji Validasi Halaman Diagnosa dan Hasil	77
Tabel 4. 21 Uji Validasi Halaman Tampil Daftar Solusi	79
Tabel 4. 22 Uji Validasi Halaman Tampil Solusi	79
Tabel 4. 23 Uji Validasi Halaman Tampil informasi penyakit	80
Tabel 4. 24 Uji Validasi Halaman Tampil Tentang Aplikasi.....	80
Tabel 4. 25 Uji Validasi halaman.....	81
Tabel 4. 26 CFuser dan Cfpakar <i>Ring Worm</i>	83
Tabel 4. 27 CF(H,E) <i>Ring Worm</i>	83
Tabel 4. 28 CFuser dan Cfpakar <i>Stud Tail</i>	85
Tabel 4. 29 CF(H,E) <i>Stud Tail</i>	85
Tabel 4. 30 CFuser dan Cfpakar <i>Scabies</i>	87

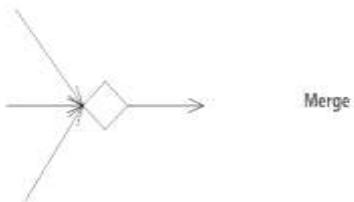
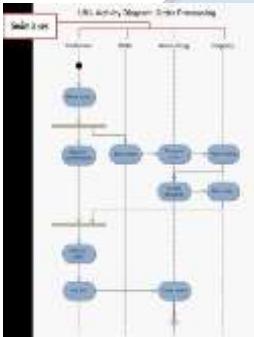
Tabel 4. 31CF(H,E) <i>Scabies</i>	87
Tabel 4. 32 CFuser dan CFpakar <i>Eushinophilic Granuloma</i>	89
Tabel 4. 33 CF(H,E) <i>Eusinophilic Granuloma</i>	89
Tabel 4. 34 CFuser dan CFpakar <i>Alergic Dermatitis</i>	91
Tabel 4. 35 CF(H,E) <i>Alergic Dermatiitis</i>	91
Tabel 4. 36 CFuser dan CFpakar <i>Cat Lice</i>	93
Tabel 4. 37 CF(H,E) <i>Cat Lice</i>	93
Tabel 4. 38 CFuser dan CFpakar <i>Feline Acne</i>	95
Tabel 4. 39 CF(H,E) <i>Feline Acne</i>	95
Tabel 4. 40 CFuser dan CFpakar <i>Ear Mite</i>	97
Tabel 4. 41 CF(H,E) <i>Ear Mite</i>	97
Tabel 4. 42 CFuser dan CFpakar <i>Abses</i>	99
Tabel 4. 43 CF(H,E) <i>Abses</i>	99
Tabel 4. 44 Tabel Hitung CF.....	101



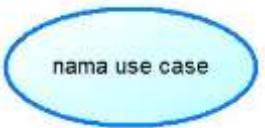
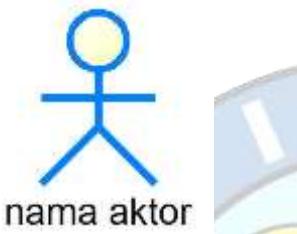
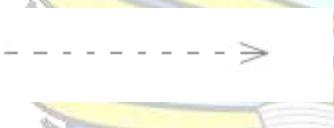
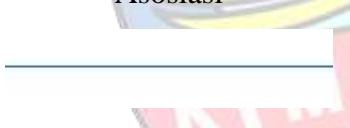
DAFTAR SIMBOL

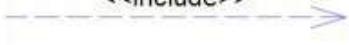
Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
Start Point(Titik Mulai) 	Merupakan Lingkaran hitam kecil, yang menandakan tindakan(titik) awal aktivitas untuk setiap Activity Diagram.
Activity (Aktivitas) 	Menunjikan Aktivitas yang dilakukan (yang sedang terjadi)dalam Activity Diagram.
Action Flow (Arah Perpindahan) 	Digunakan untuk perpindahan dari satu tindakan ke tindakan lain untuk menunjukan aktivitas selanjutnya setelah aktivitas sebelumnya.
Synchornization Fork and Join 	Fork(percabangan) : digunakan untuk memecah kegiatan menjadi activity yang bersifat paralel. Join(Penggabungan): Digunakan untuk menggabungkan Activity yang telah terpisah.
Decision (Keputusan) 	Menggambarkan pilihan kondisi dimana ada kemungkinan perbedaan transisi (memecah) jalur,untuk memastikan bahwa aliran kerja dapat mengalir ke lebih dari 1 jalur.

Simbol	Deskripsi
 Merge Event (Menggabungkan)	Berfungsi menggabungkan flow yang dipecah decision.
 Final Point (Titik Akhir)	Bagian akhir dari suatu aliran kerja pada sebuah activity diagram (bisa terdapat lebih dari 1 final state).
 Swimlane	Halaman yang berfungsi untuk menggambarkan interaksi dari beberapa bagian berbeda yang terlibat dalam activity diagram.

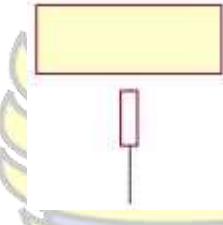
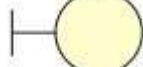
Use Case Diagram

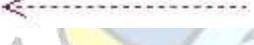
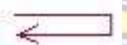
SIMBOL	DESKRIPSI
 Use Case	Gambaran fungsional sebuah sistem.(konsumen dan pengguna pada sistem akan mengerti atau paham mengenai fungsi sistem yang dibangun)
 Aktor	Merupakan representasi dari orang,proses atau sistem lain yang akan berinteraksi dengan sistem yang dibuat.(simbol aktor mungkin mirip seperti orang, namun aktor belum tentu <u>orang</u>)
 Dependency	Hubungan imana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>)akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya (elemen yang tidak mandiri)
 Asosiasi	Interaksi antara aktor dan use case yang yang berpartisipasi pada use case diagram atau use case yang memiliki interaksi dengan aktor. Asosiasi merupakan simbol yang digunakan untuk menghubungkan link antar element.
 Generalisasi	Hubungan dimana object anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari object yang ada di atasnya object induk (ancestor).

SIMBOL	DESKRIPSI
Include 	Relasi use case tambahan ke sebuah use case yang diambahkan membutuhkan use case ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan use case ini, arah panah include mengarah pada usecase yang dibutuhkan atau mengarah pada usecase tambahan.
Extend 	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri meski tanpa use case tambahan itu arah panah mengarah pada use case yang ditambahkan

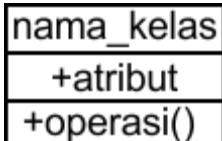
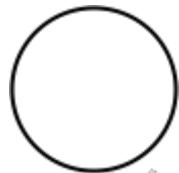


Sequence Diagram

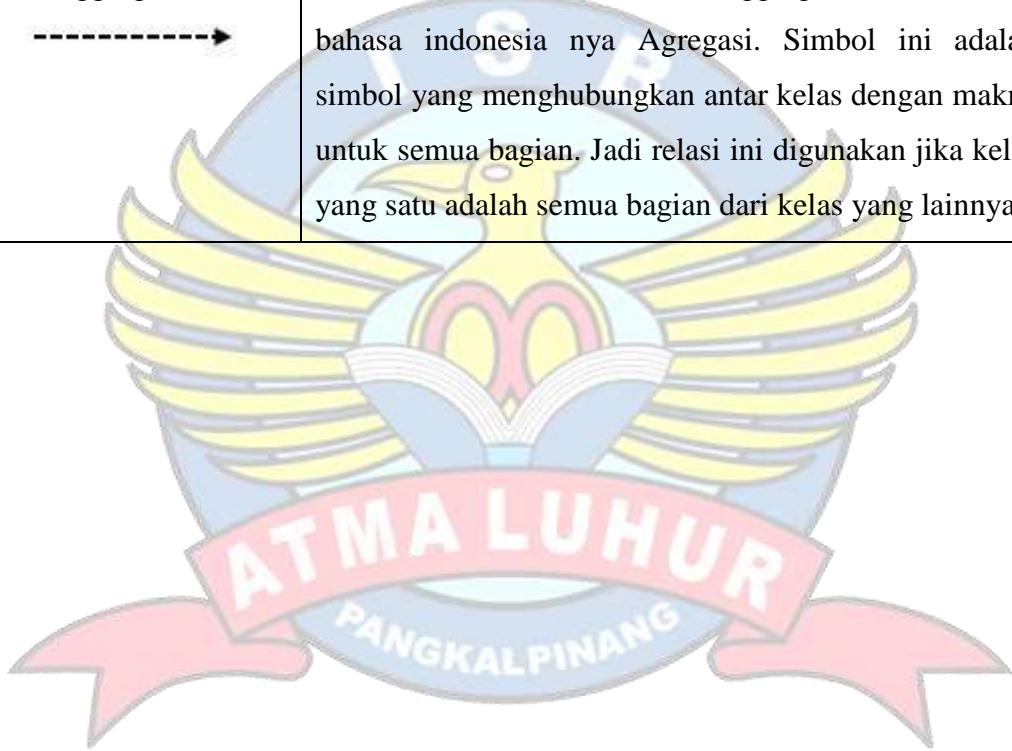
SIMBOL	KETERANGAN
Aktor 	Mempresentasikan entitas yang berada diluar sistem dan berinteraksi dengan sistem.
Lifeline 	Garis yang menghubungkan objek selama sequence (message dikirim atau diterima dan aktifasinya).
General 	Merepresentasikan entitas tunggal dalam sequence Diagram.
Boundary 	Berupa tepi dari sistem, seperti user interface atau suatu alat yang berinteraksi dengan sistem yang lain.
Control 	Element mengatur aliran dari informasi untuk sebuah skenario. Objek ini umumnya mengatur perilaku dan perilaku bisnis.
Entitas 	Elemen yang bertanggung jawab menyimpan data atau informasi. Ini dapat berupa beans atau model object.

SIMBOL	KETERANGAN
Activation 	Suatu titik dimana sebuah objek mulai berpartisipasi di dalam sebuah sequence yang menunjukkan kapan objek mengirim atau menerima objek.
Message 	Berfungsi sebagai komunikasi antar objek yang menggambarkan aksi yang akan dilakukan.
Message Entry 	Berfungsi untuk menggambarkan pesan/hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
Message to Self 	Simbol ini menggambarkan pesan/hubungan objek itu sendiri yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
Message Return 	Menggambarkan hasil dari pengiriman message dan digambarkan dengan arah dari kanan ke kiri.

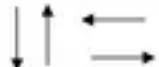
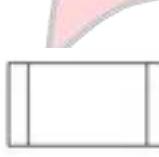
Simbol Class Diagram

SIMBOL	KETERANGAN
Class/Kelas 	Simbol ini adalah simbol untuk sebuah kelas pada struktur sistem. penulisan disana tidak diperbolehkan menggunakan spasi. simbol ini memiliki 3 susunan, yaitu kotak pertama adalah nama kelas, kedua atribut dan terakhir operasi.
Interface 	Lingkaran ini adalah simbol untuk interface atau dalam bahasa indonesianya antar muka. konsep yang digunakan pun sama dengan pemrogramman berorientasi object (OOP).
Association 	Lingkaran ini adalah simbol untuk interface atau dalam bahasa indonesianya antar muka. konsep yang digunakan pun sama dengan pemrogramman berorientasi object (OOP).
Direct Association 	Nama dari simbol ini adalah directed association atau dalam bahasa indonesianya adalah asosiasi berarah. Simbol ini merupakan simbol relasi antar kelas seperti yang diatas, namun yang membedakan pada relasi ini adalah cara penggunaannya. Simbol ini digunakan jika kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lainnya.
Generalisasi 	Simbol ini bernama Generalisasi. Generalisasi digunakan untuk menghubungkan antar kelas dengan arti umum-khusus. Jadi jika ada kelas bermakna umum dan kelas bermakna khusus dapat menggunakan simbol ini.

SIMBOL	KETERANGAN
Dependency -----→	Nama dari simbol ini adalah Dependency atau dalam bahasa indonesia nya ketergantungan. Kadangkala sebuah class menggunakan class yang lain. Umumnya penggunaan dependency digunakan untuk menunjukkan operasi pada suatu class yang menggunakan class yang lain. Sebuah dependency dilambangkan sebagai sebuah panah bertitik-titik.
Aggregation -----→	Nama dari simbol ini adalah Aggregation atau dalam bahasa indonesia nya Agregasi. Simbol ini adalah simbol yang menghubungkan antar kelas dengan makna untuk semua bagian. Jadi relasi ini digunakan jika kelas yang satu adalah semua bagian dari kelas yang lainnya.



Simbol Flow Chart

SIMBOL	KETERANGAN
	Terminal Point Symbol / Simbol Titik Terminal menunjukkan permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu proses.
	Flow Direction Symbol / Simbol Arus adalah simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain (connecting line). Simbol ini juga berfungsi untuk menunjukkan garis alir dari proses.
	Processing Symbol / Simbol Proses digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh komputer. Pada bidang industri (proses produksi barang), simbol ini menggambarkan kegiatan inspeksi atau yang biasa dikenal dengan simbol inspeksi
	Decision Symbol / Simbol Keputusan merupakan simbol yang digunakan untuk memilih proses atau keputusan berdasarkan kondisi yang ada. Simbol ini biasanya ditemui pada flowchart program.
	Input-Output / Simbol Keluar-Masuk menunjukkan proses input-output yang terjadi tanpa bergantung dari jenis peralatannya.
	Predefined Process / Simbol Proses Terdefinisim merupakan simbol yang digunakan untuk menunjukkan pelaksanaan suatu bagian prosedur (sub-proses). Dengan kata lain, prosedur yang terinformasi di sini belum detail dan akan dirinci di tempat lain
	Connector (On-page) Simbol ini fungsinya adalah untuk menyederhanakan hubungan antar simbol yang letaknya berjauhan atau rumit bila dihubungkan dengan garis dalam satu halaman

	<p>Connector (Off-page)</p> <p>Sama seperti on-page connector, hanya saja simbol ini digunakan untuk menghubungkan simbol dalam halaman berbeda. label dari simbol ini dapat menggunakan huruf atau angka</p>
	<p>Preparation Symbol / Simbol Persiapan merupakan simbol yang digunakan untuk mempersiapkan penyimpanan di dalam storage.</p>
	<p>Manual Input Symbol digunakan untuk menunjukkan input data secara manual menggunakan online keyboard.</p>
	<p>Manual Operation Symbol / Simbol Kegiatan Manual digunakan untuk menunjukkan kegiatan/proses yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
	<p>Document Symbol Jika Anda menemukan simbol ini artinya input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas, atau output yang perlu dicetak di atas kertas.</p>
	<p>Multiple Documents sama seperti document symbol hanya saja dokumen yg digunakan lebih dari satu dalam simbol ini</p>
	<p>Display Symbol adalah simbol yang menyatakan penggunaan peralatan output, seperti layar monitor, printer, plotter dan lain sebagainya</p>
	<p>Delay Symbol sesuai dengan namanya digunakan untuk menunjukkan proses delay (menunggu) yang perlu dilakukan. Seperti menunggu surat untuk diarsipkan dll</p>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kartu Konsultasi	107
Lampiran 1. 2 Quisioner	108

